AUDIT UNIT USAHA PENYALURAN GARAM
PADA
KOPERASI ABC

OLEH :

MEGA PUSPITA MAYA SARI
05087032

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS
UPT PERPUSTAKAAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Ahli Madya

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

AGUSTUS 2008

No. Alumni Universitas	Mega Puspita Maya Sari	No. Alumni Fakultas

a.) Tempat/Tgl. Lahir : Padang, 5/12/1987 b.) Nama Orang Tua : Syahril dan Syamsiar c.) Fakultas : Politeknik d.) Jurusan : Akuntansi e.) NBP : 05087032 f.) Tgl. Lulus : 18 Juli 2008 g.) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h.)IPK : 3,85 i.) Lama Studi : 2 tahun 11 bulan j.) Alamat Orang Tua : Jl. Bukit Ngalau Gang Sayonara No. 43 RT I RW IV Batu Gadang, Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang.

AUDIT UNIT USAHA PENYALURAN GARAM PADA KOPERASI ABC

Tugas Akhir Dll oleh Mega Puspita Maya Sari. Pembimbing 1.Irda Rosita, SE., Ak., 2. Anda Dwi Haryadi, SE., Ak.

ABSTRAK

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak independen, terhadap laporan keuangan manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung dengan tujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Audit terhadap laporan keuangan unit terbatas pada ruang lingkup unit tersebut. Koperasi ABC memiliki satu Unit Garam yang menyusun Laporan Perhitungan Hasil Usaha. Prosedur audit yang dilakukan pada Unit Garam meliputi evaluasi *internal control, compliance test*, dan *substantive test*. Dari audit yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern Unit Garam Koperasi ABC kurang baik dengan adanya dokumen-dokumen yang tidak bernomor urut tercetak, serta tidak adanya nama pihak yang bertanggung jawab atas otorisasi transaksi. *Substantive Test* menunjukkan adanya piutang yang berumur lebih dari 4 tahun dan tidak mungkin tertagih. Sehingga auditor menyarankan *adjustment journal* untuk penghapusan piutang tersebut. Secara keseluruhan, Laporan Perhitungan Hasil Usaha Unit Garam telah disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 18 Juli 2008.

Abstrak telah disetujui oleh penguji :

Penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.	4.
Nama Terang	Novrina Chandra, SE., MM., Ak.	Gustati, SE., Ak.	Zalida Afni, SE., M.Ak, Ak.	Irda Rosita, SE., Ak.

Megetahui :
Ketua Jurusan

Endrawati, SE., Ak.
Nama

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Suatu unit usaha *(segmen)* pada perusahaan akan sangat mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan secara menyeluruh. Dalam satu unit usaha, terdapat berbagai macam komponen laporan keuangan, baik Neraca maupun Laporan Laba Rugi unit yang akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh. Pengaruh tersebut pada perusahaan akan semakin besar apabila kegiatan operasional unit usaha dilakukan secara terpisah dari kegiatan operasional perusahaan. Hal ini dapat memungkinkan pihak–pihak tertentu untuk melakukan kesalahan dalam penyajian informasi laporan keuangan, yang akan terbawa ke periode berikutnya.

Demikian pula halnya pada koperasi. Suatu koperasi yang memiliki beberapa unit usaha akan membuatkan laporan keuangan unit yang nantinya laporan keuangan unit tersebut akan mempengaruhi laporan keuangan koperasi secara keseluruhan. Di mana setiap komponen yang terdapat pada laporan keuangan unit akan menjadi bagian dari komponen yang ada pada laporan keuangan koperasi.

Koperasi ABC merupakan salah satu badan usaha yang bergerak dalam bidang industri dan perdagangan, dan memiliki beberapa unit usaha yang dikelola secara terpisah dari kegiatan operasional perusahaan. Salah satu unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi ABC adalah Unit Usaha Penyaluran Garam. Unit usaha ini memiliki peranan dan pengaruh cukup besar pada sisa hasil usaha koperasi secara keseluruhan. Dari total SHU Operasi Koperasi ABC Tahun 2007, Unit Usaha Penyaluran Garam memiliki persentase SHU Operasi sebesar 10,17%. Dan dengan adanya jabatan

rangkap karyawan Koperasi ABC untuk seluruh kegiatan operasional Unit Usaha Garam, serta kurangnya *internal control* dari koperasi dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan pencatatan.

Dari uraian di atas, penulis mencoba untuk mengangkat kasus Audit Unit Usaha Penyaluran Garam Pada Koperasi ABC sebagai judul tugas akhir penulis.

1.2. TUJUAN PENULISAN

1. Untuk mengetahui apakah terdapat *internal control* yang baik pada Unit Usaha Penyaluran Garam Koperasi ABC.
2. Untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangan Unit Usaha Penyaluran Garam Koperasi ABC telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

1.3. PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah terdapat *internal control* yang baik pada Unit Usaha Penyaluran Garam Koperasi ABC?
2. Apakah penyajian laporan keuangan Unit Usaha Penyaluran Garam Koperasi ABC telah sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia?

1.4. KONTRIBUSI PENELITIAN

1. Bagi Penulis
   a. Untuk menambah pengetahuan di bidang akuntansi secara umum dan bidang audit secara khusus.

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Bab Satu, Bab Dua, Bab Tiga, dan Bab Empat adalah :

1. *Internal control* dari Unit Usaha Penyaluran Garam Koperasi ABC belum cukup baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya kelemahan pada pengendalian *intern*, yaitu :
   a. Pengendalian *intern* Unit Usaha Penyaluran Garam yang kurang baik dengan adanya faktur dan dokumen lainnya yang meiliki nomor urut tetapi tidak tercetak serta hanya ditandatangani tetapi tanpa nama yang jelas dari pihak yang bertanggung jawab.
   b. Adanya rangkap jabatan oleh satu karyawan Koperasi ABC pada Unit Usaha Penyaluran Garam.
   c. Tidak adanya konsistensi dalam pengklasifikasian piutang dagang.
   d. Tidak adanya konsistensi dan dasar penetapan tarif yang jelas dalam pembebanan beban bunga ke dalam kelompok biaya Unit Usaha Penyaluran Garam Koperasi ABC.
   e. Adanya piutang yang memiliki umur lebih dari 4 tahun, sehingga piutang tersebut harusnya sudah dihapuskan.
2. Laporan Keuangan Unit Usaha Penyaluran Garam Koperasi ABC telah disajkan secara wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

Agoes, S. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik.* Jilid I dan II. Edisi ke-2. Jakarta : LP FEUI.

Echlos, J.M., dan Sadily, H. (2000). *Kamus Inggris-Indonesia.* Jakarta : PT. Gramedia.

Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. (2008). *Workshop Laporan Keuangan Koperasi.* Padang : Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta : Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Profesional Akuntan Publik.* Jakarta : Salemba Empat.

Moelyati., Sucipto, T., Suyoto., dan Sumardi. (2002). *Siklus Akuntansi.* Jakarta : Yudhistira.

PKUD SB. (2007). *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Program Kerja dan RAPB Tahun 2007.* Padang : PKUD SB Offset.

Soemarso, SR. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar I.* Jakarta : Salemba Empat.